

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ditemukan rumah penderita dengan klasifikasi sehat dan padat penghuni.
2. Ditemukan 2 rumah di Kelurahan Pleret dan Bojong, dengan klasifikasi rumah sehat dan tidak padat penghuni.
3. Ditemukan 1 rumah di Kelurahan Bugel, dengan klasifikasi rumah tidak sehat dan padat penghuni.
4. Ditemukan 17 rumah yang tersebar di seluruh wilayah kerja Puskesmas Panjatan II dengan klasifikasi rumah tidak sehat dan tidak padat penghuni.
5. Pola persebaran secara umum adalah, 8 rumah atau 38% lokasi penderita yang berpola garis lurus, dan 13 lokasi penderita yang lain (62%) tersebar secara merata. Kemudian secara analisis *Nearest Neighbor*, pola persebaran yang terjadi adalah pola tersebar (*dispersed*), dengan *R-value* sebesar 1,2198, *p-value* sebesar 0,053891, dan *z-score* sebesar 1,927712.

B. Saran

1. Bagi penderita dengan rumah yang belum memenuhi persyaratan rumah sehat, untuk dapat meningkatkan kualitas hunian, yang dapat dimulai dari kebiasaan membuang sampah yang masih sembarangan, meningkatkan pencahayaan alami dengan menambah atap kaca serta meningkatkan pencahayaan buatan dengan meningkatkan daya lampu, serta

membiasakan membuka jendela selama penghuni berada di rumah, ketika sebelum bekerja ke ladang/sawah.

2. Bagi pihak Puskesmas Panjatan II untuk dapat meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya rumah sehat, serta peningkatan PHBS agar dapat menekan terjadinya persebaran penyakit TB di waktu mendatang.
3. Bagi masyarakat, unuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga diri, keluarga, serta lingkungan demi terwujudnya program “*Zero TB*” yang telah digencarkan oleh pihak Puskesmas Panjatan II.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti bagaimana fisik penghuni rumah lingkungan sekitar penderita, kepadatan penghuni rumah lingkungan sekitar penderita, serta dapat melanjutkan penelitian serupa, yaitu mengenai persebaran penyakit TB di Wilayah Kerja Puskesmas Panjatan II dengan data rentang waktu 2009 hingga 2021.